

IV.PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan 10% kulit pisang batu (*Musa brachyarpa peel*) dalam ransum sebagai pengganti rumput lapangan mampu mempertahankan pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa) secara *in-vitro* dengan pencernaan masing-masing adalah 62,26%, 58,27%, 56,24%, dan 68,75%.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut penggunaan kulit pisang batu dalam ransum ternak ruminansia dan bagaimana pengaruhnya terhadap pencernaan zat makanan yang dilakukan secara *in-vivo* (diberikan pada ternak langsung).

